

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut (UU No.20 Pasal 1:1) UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.¹ Fungsi pendidikan adalah membimbing anak kearah suatu tujuan yang kita nilai tinggi, pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan.²

Era Covid-19 adalah suatu era dimana terjadi bencana Nasional covid 19 di Indonesia, dengan penyebaran yang cepat sehingga pemerintah berusaha memutus rantai penularannya dengan cepat, mengubah pola hidup menjadi baru, karena

¹ Haryanto, 2012: dalam artikel "pengertian pendidikan menurut para ahli
<http://belajarpologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 7 juli 2020

² Nasution, Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar, (Jakarta : Bumi Aksara,1995),35

cakupan perubahannya luas mulai dari dunia bisnis, budaya, sosial hingga pendidikan dan pembelajaran. Sesuai Edaran Mendikbud nomor 4 tahun 2020 (Mendikbud RI, 2020) tentang Kebijakan Belajar dari rumah, yang intinya adalah melalui pembelajaran daring, memberikan pengalaman belajar yang bermakna, tanpa terbebani tuntutan capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi covid-19, aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar peserta didik termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar di rumah, bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang sifat kualitatif dan berguna dari guru. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi pembelajaran salah satunya dengan pembelajaran yang berbasis teknologi agar tampilan dan gaya belajar menjadi lebih menarik, membuat peserta didik terhindar dari rasa jenuh dan bosan saat mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian Muali, dkk yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang berbasis teknologi sangat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran secara lebih baik (Muali et al., 2018).

Tantangan pada pendidikan pada saat ini adalah bagaimana peningkatan mutu relevansi dan efektivitas pendidikan yang merupakan tuntutan nasional, yang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat, berimplikasi secara nyata dalam program pendidikan dan kurikulum sekolah. Saat masa pandemi seperti sekarang ini, para guru diharuskan untuk mempunyai inovasi dalam sistem

pembelajaran sehingga sistem belajar mengajar menjadi efektif dan materi yang disampaikan tersampaikan kepada peserta didik.

Secara tidak langsung pandemi menuntut semua warga sekolah baik guru dan peserta didik bisa beradaptasi. Pada saat pandemi seperti saat ini terjadi fenomena yang dapat berdampak buruk pada peserta didik, dalam pembelajaran daring ini dapat berimplikasi terhadap psikologis peserta didik sehingga diperlukan dukungan dari orang tua, guru, dan sesama teman sepergaulannya agar tidak mengalami stress. Peserta didik pada Sekolah Menengah Pertama memiliki faktor pendorong terjadinya stress, mulai dari kurangnya penjelasan materi dan panduan yang kurang jelas, ketersediaan sarana dan prasarana sampai tingkat beban tugas yang membuat peserta didik menjadi tertekan. Selain itu dengan adanya pengurangan penguasaan materi oleh peserta didik membuat mereka harus menyesuaikan nilai akademis, interaksi sosial yang terbatas dan adanya perasaan negatif.³ Selain itu, terdapat beberapa kekurangan lainnya yaitu, beberapa peserta didik/guru tidak pandai dalam menggunakan gawai sehingga pembelajaran menjadi terhambat, belum lagi sinyal di beberapa daerah Indonesia masih lemah sehingga kesulitan untuk mengakses materi dan guru terlalu banyak memberikan tugas dan jarang memberikan materi.

Terdapat juga hal positif dari adanya pembelajaran daring, mulai dari fleksibilitas saat belajar dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan

³ Siswa alami dampak psikologis pembelajaran jarak jauh paling nyata, www.bebaskompas.id/baca/bebas-akses/2020/07/13/siswa-alami-dampak-psikologis-pembelajaran-jarak-jauh-paling-nyata diakses pada tanggal 20 Juli 2020

kesepakatan yang disetujui oleh guru dan peserta didik, mengurangi biaya pengeluaran untuk transportasi.

Melihat fenomena ini peneliti merasa tertarik karena pembelajaran daring menjadi salah satu pilihan sistem pembelajaran yang dapat digunakan pada saat pandemi. Hal ini dapat berdampak bagi peserta didik dan guru untuk lebih mengeksplor lebih dalam tentang sistem pembelajaran ini.

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Efektivitas Pembelajaran Daring di SMPN 265 Jakarta Selatan**”.

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang diteliti dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Daring di SMPN 265 Jakarta Selatan?
2. Bagaimana Efektivitas pembelajaran Daring di SMPN 265 Jakarta Selatan?

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Efektivitas Pembelajaran Daring di SMPN 265 Jakarta Selatan?”

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti mengenai Pembelajaran Daring di kelas VIII di SMPN 265 Jakarta Selatan

2. Mengetahui hasil belajar IPS kelas VIII di SMPN 265 Jakarta Selatan
3. Menambah wawasan bagi pembaca hasil penelitian
4. Menambah hasil penelitian untuk program studi pendidikan IPS FIS UNJ

